



RINGKASAN

THERESIA SYLEVY KARESINA, Pengelolaan Media Sosial Instagram di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. *Social Media Instagram Management at Departement Housing and Settlement Bogor City West Java Province*. Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh MUHAMMAD AL FARISSY.

Pengelolaan media sosial Instagram merupakan hal penting dalam penyampaian informasi kepada publik secara mutakhir dan valid khususnya kepada masyarakat Kota Bogor. Instagram saat ini merupakan aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam mendapatkan dan berbagi informasi sehari-hari khususnya berkaitan dengan Kota Bogor.

Metode yang dilaksanakan dalam pencarian data penelitian meliputi beberapa pilihan seperti observasi langsung, partisipasi aktif, wawancara, diskusi dan studi pustaka. Data yang dicari meliputi data primer, sekunder dan instrumen. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor, mulai dari tanggal 01 Maret 2021 – 03 Mei 2021.

Akun Instagram Disperumkim bernama @disperumkimkotabogor, akun ini dikelola oleh tim medsos Disperumkim Kota Bogor. Konten yang disajikan berisi kegiatan harian Disperumkim Kota Bogor, seperti pemeliharaan taman, pembangunan jalur hijau, peresmian pembangunan, rapat pimpinan dan kegiatan lainnya. Adapun kontennya berupa foto ataupun video yang dipublikasi di *feeds*, *instastory* atau IGTV. Terdapat juga tulisan keterangan atau *caption* yang menjelaskan tentang kegiatan yang diposting menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta informatif.

Kegiatan pengelolaan media sosial instagram melalui banyak tahapan, mulai dari tahap perencanaan, liputan, produksi konten dan konfirmasi konten. Tahapan perencanaan meliputi diskusi, pencarian informasi, yang dilakukan pagi hari setiap harinya sebelum kegiatan inti berlangsung. Tahapan liputan dimulai ketika tim akan bergerak meliput ke lokasi kegiatan untuk mendapatkan informasi. Tahapan produksi konten dilakukan setelah liputan selesai, tahapan ini dilakukan di kantor mengedit informasi berupa foto atau video untuk selanjutnya di publikasikan. Tahapan terakhir adalah konfirmasi konten yang sudah selesai di produksi serta sudah disetujui oleh atasan hingga siap di publikasikan.

Kesimpulan dari Proses pengelolaan media sosial terbagi kedalam enam tahapan meliputi perencanaan, liputan, produksi konten, konfirmasi, publikasi dan evaluasi. Terdapat hambatan meliputi teknis yaitu sarana dan prasarana dan non teknis meliputi pemberian tupoksi utama, *teamwork* kurang baik, kurangnya koordinasi dan *Human error*. Saran yang diusulkan meliputi peningkatan koordinasi antara pegawai Disperumkim mulai dari atasan hingga pegawai lapangan guna meningkatkan efektivitas kinerja.

Kata kunci: disperumkim, media sosial, pengelolaan